

PENERAPAN *CORE VALUES* Ber-AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN

Nawang Aviani, Andjani Trimawarni

Universitas Tanjungpura dan Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia

Email: nawang.aviani@fisip.untan.ac.id, andjanitrimawarni.at@gmail.com

Abstrak

Kualitas pelayanan kesehatan dapat menjadi lebih baik atau menjadi pelayanan prima dengan tidak hanya melakukan reformasi pada unsur sarana dan prasarana saja, tetapi yang lebih utama juga adalah reformasi terhadap sikap dan perilaku aparatur sipil negara selaku sumber daya manusia sebagai penggerak unsur pelaksanaan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Surat Edaran Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* BerAKHLAK dan *Employer Branding* ASN (Syamhudi, 2013). Untuk bisa mendeskripsikan tujuan penelitian, peneliti menggunakan studi literasi dengan membaca, mencatat, dan menganalisis literature-literatur yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tujuh *Core Values* BerAKHLAK harus dibudayakan oleh ASN sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam hal ini pelayanan kesehatan. Adapun tujuh nilai dasar BerAKHLAK yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Kata kunci: Core Values BerAKHLAK, Kualitas Pelayanan.

Abstract

The quality of health care services can be better or become excellent service by not only reforming the elements of facilities and infrastructure, but more importantly reforming the attitudes and behavior of the state civil apparatus as human resources as the driving force for other elements of implementation. The purpose of this study is to describe the application of the Circular Letter of the Minister for Administrative Reform and Bureaucratic Reform Number 20 of 2021 concerning Implementation of AKHLAK Core Values and ASN Employer Branding. To be able to describe the research objectives, researchers used literacy studies by reading, taking notes, and analyzing the necessary literature. The results of the study show that there are seven Core Values of having ACTUALITY that ASN must cultivate so that they can improve the quality of service, in this case health services. The seven basic values of BerAKHLAK are service-oriented, accountable, competent, harmonious, loyal, adaptive and collaborative in providing health services.

Keywords: Core Values BerAKHLAK, Quality of Service

How to cite:	Nawang Aviani, Andjani Trimawarni (2023). Penerapan <i>Core Values</i> BerAKHLAK dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Vol. 8, No. 4, April 2023. http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i4.11737
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Pendahuluan

Pelayanan rumah sakit pemerintah di Indonesia identik dengan ketidakpastian waktu dan prosedur pelayanan (Silalahi et al., 2022). Ketidakpastian layanan ini bukan hanya dirasakan pada perawatan Instalasi Rawat atau Rawat Inap saja melainkan hampir di seluruh jenis pelayanan yang ada, ditambah lagi dengan beberapa paradigma masyarakat terkait adanya perbedaan pelayanan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan pasien umum atau berbayar (Dwijosusilo & Sarni, 2018).

Perlunya mengubah stigma negatif yang ada pada kalangan masyarakat terkait pelayanan kesehatan, saat ini rumah sakit di Indonesia berlomba-lomba berinovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit dan ini pun sangat didukung oleh pemerintah dengan membuat regulasi terkait standar pelayanan prima, kemudian menyelenggarakan kegiatan-kegiatan, seperti pekan inovasi pelayanan publik hingga pelatihan khusus terkait inovasi pelayanan (Fitriyani, 2020). Inovasi pelayanan sehingga mewujudkan pelayanan yang prima, tidak hanya meningkatkan kualitas dan kuantitas dari pada segi sarana dan prasarana saja tetapi diperlukan reformasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini Aparatur Sipil Negara (ASN) selaku faktor penggerak semua unsur kegiatan untuk selalu berupaya memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat (Pangestu, 2022).

Nilai-nilai yang dapat menjadi pedoman bagi ASN dalam bersikap sehingga terwujudnya kualitas pelayanan yang prima adalah *Core Values* ASN “BerAKHLAK” yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan arahan Presiden tentang pentingnya pelayanan kepada masyarakat (Yustisia, 2015). Adapun *Core Values* ASN “BerAKHLAK” meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Metode Penelitian

Core Values ASN “BerAKHLAK” merupakan nilai-nilai dasar yang harus diketahui bahkan dibudayakan oleh para ASN tidak terkecuali ASN yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan baik itu di rumah sakit pemerintah ataupun fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah (B. S. A. S. Negara & Bangsa, n.d.). Penerapan *Core value* ASN “BerAKHLAK dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dapat dideskripsikan dengan menganalisis data dan informasi melalui studi literatur (Panggabean, 2021).

Literatur yang menjadi rujukan utama peneliti untuk mendeskripsikan penerapan *Core Values* ASN “BerAKHLAK” dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan diantaranya adalah Surat Edaran Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* “BerAKHLAK” dan *Employer Branding* ASN dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1179/2022 Tentang Pedoman Implementasi *Core Values*, dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Thomas et al., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan tidak hanya dilihat dari sarana dan prasarana. Namun harus menjadi perhatian utama yaitu komitmen ASN dalam meningkatkan pelayanan Kesehatan (Lestari et al., 2022). Oleh sebab itu perlu suatu perubahan budaya kerja yang berlandaskan *Core Values* BerAKHLAK. Menurut Surat Edaran Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* BerAKHLAK dan *Employer Branding* ASN (S. E. M. P. A. Negara & Nomor, 20 C.E.). *Core Values* ASN BerAKHLAK sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut (Utomo et al., 2023):

- a. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
- b. Akuntabel, yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan;
- c. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
- d. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
- e. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
- f. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;
- g. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

Untuk menerapkan *Core Values* “BerAKHLAK” di lingkungan pelayanan kesehatan, Kementerian Kesehatan Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1179/2022 Tentang Pedoman Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Adapun rincian dari ketujuh nilai dasar sebagai pedoman ASN tersebut adalah (Tantri et al., 2022) :

1. **Berorientasi Pelayanan**, yang dijabarkan dalam beberapa kode etik sebagai berikut.
 - a. memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) mengidentifikasi kebutuhan kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan manajemen secara tepat;
 - 2) melengkapi kebutuhan layanan dengan menggali dan memahami permasalahan kesehatan di masyarakat;
 - 3) memastikan kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
 - b. ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Adapun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) proaktif, responsif, serta ramah bersahabat melalui senyum, sapa, dan salam;
 - 2) bertindak cepat, tepat, cekatan, dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan permasalahan kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan manajemen;
 - 3) bersikap ramah dan dapat diandalkan dalam memenuhi setiap tuntutan kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan manajemennya.
 - c. melakukan perbaikan tiada henti. Adapun contoh perilakunya yaitu:

- 1) memastikan kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan manajemen yang berlangsung secara baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - 2) melakukan reviu pada setiap kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan manajemen agar terjadi perbaikan yang lebih baik;
 - 3) memberikan ide/masukan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus agar dihasilkan kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan;
 - 4) manajemen yang lebih baik.
- 2. Akuntabel**, yang dijabarkan dalam beberapa kode etik sebagai berikut.
- a. melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Adapun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) dalam bekerja selalu berpegang teguh pada ketentuan hukum dan etika yang berlaku;
 - 2) berani berbicara dan bertindak jujur dengan tepat sesuai data dan fakta;
 - 3) melaksanakan tugas dengan benar untuk kepentingan instansi.
 - b. menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Adapun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) bertanggung jawab menjaga keamanan serta penggunaan kekayaan dan barang milik negara;
 - 2) memanfaatkan kekayaan dan barang milik negara dengan efektif dan efisien hanya untuk kepentingan tugas kantor/organisasi;
 - 3) melaporkan data dan informasi aset kekayaan dan barang milik negara dengan tepat sesuai fakta;
 - c. tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Adapun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) berkomitmen menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tanggung gugat kepada publik;
 - 2) bertanggung jawab melaksanakan tugas wewenang dan kewajiban jabatan sesuai aturan yang berlaku;
 - 3) menjaga konsistensi tindakan sesuai mekanisme tanggung jawab sosial dan akuntabilitas kepada publik.
- 3. Kompeten**, yang dijabarkan dalam beberapa kode etik sebagai berikut.
- a. meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Adapun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) meningkatkan keahlian yang dapat mendukung hasil pekerjaan dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan manajemennya;
 - 2) selalu memperbaharui kompetensi diri dalam segala hal dengan meningkatkan kemampuan secara terus menerus;
 - 3) kemampuan belajar dan aktif mengikuti pelatihan dalam rangka mengembangkan potensi kreatif dan inovatif.
 - b. membantu orang lain belajar. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) menyampaikan informasi terbaru tentang peraturan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan orang lain;
 - 2) memberikan bantuan untuk peningkatan kapasitas diri orang lain;
 - 3) berbagi pengalaman pada orang lain guna menghindari risiko atau permasalahan dalam pekerjaan.
 - c. melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Ada pun contoh perilakunya yaitu:

- 1) mengerjakan tugas dengan teliti, cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - 2) mengelola waktu secara efektif dan efisien dalam penyelesaian tugas sesuai prioritas;
 - 3) memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dalam memberikan kualitas terbaik sesuai dengan target waktu yang ditentukan.
- 4. Harmonis**, yang dijabarkan dalam beberapa kode etik sebagai berikut.
- a. menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain dengan menyimak secara kritis dan santun sampai tuntas;
 - 2) menjaga tata krama sopan santun saat menyampaikan perbedaan pendapat;
 - 3) melibatkan semua pihak dengan menghargai perbedaan latar belakang, sifat, dan karakter orang lain.
 - b. suka menolong orang lain. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) menawarkan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan;
 - 2) bersedia dan terbuka membantu orang lain tanpa pamrih;
 - 3) berbagi ilmu pengetahuan, saran, kritik, dan solusi yang membangun kemajuan bersama untuk kepentingan organisasi.
 - c. membangun lingkungan kerja yang kondusif. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) menciptakan suasana nyaman dengan senyum sapa salam kepada setiap orang;
 - 2) mengapresiasi dengan tulus setiap prestasi dan keunggulan yang ditunjukkan orang lain;
 - 3) memberikan dukungan, berbagi ide/masukan, saling menghargai, dan menjaga kehormatan dalam berinteraksi satu sama lain.
- 5. Loyal**, yang dijabarkan dalam beberapa kode etik sebagai berikut.
- a. memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) melaksanakan tugas dengan memegang teguh nilai dasar ideologi Pancasila dan UUD 1945;
 - 2) memiliki semangat juang yang tinggi, tidak terlibat dalam organisasi terlarang, dan setia dalam menjaga keutuhan NKRI serta pemerintahan yang sah;
 - 3) rela berkorban dalam mengabdikan dengan mengutamakan kepentingan negara dan rakyat Indonesia di atas kepentingan pribadi dan golongan.
 - b. menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) memberikan informasi positif tentang ASN, pimpinan, instansi, dan negara kepada orang lain;
 - 2) bekerja sepenuh hati dengan taat dalam menjalankan kebijakan pimpinan, instansi, dan negara sesuai hukum dan etika;
 - 3) membela dan menjaga nama baik ASN, pimpinan, instansi, dan negara dengan berani mengingatkan ketika bertentangan dengan hukum dan etika.
 - c. menjaga rahasia jabatan dan negara. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) menjaga data, kerahasiaan jabatan dan negara, serta tidak membocorkan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan;
 - 2) memberikan informasi penting milik negara sesuai aturan yang berlaku;

- 3) menggunakan informasi penting milik negara sepenuhnya untuk kepentingan instansi bukan kepentingan pribadi.

6. Adaptif, yang dijabarkan dalam beberapa kode etik sebagai berikut.

- a. cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) berpikir terbuka dalam merespon perubahan yang terjadi dalam kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan;
 - 2) selalu memperbaharui informasi dan pengetahuan dalam memahami dan mengantisipasi tuntutan perubahan yang terjadi;
 - 3) menerima dan mempelajari umpan balik terhadap perubahan yang terjadi secara cepat.
- b. terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) proaktif dan terus menciptakan inovasi sesuai kebutuhan dan tuntutan transformasi kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan manajemen;
 - 2) membuka diri untuk memberikan dan mengimplementasikan ide-ide sesuai dengan perkembangan teknologi;
 - 3) selalu menambah wawasan atau pengetahuan dan keterampilan terkait teknologi dalam melakukan inovasi secara konsisten dan berkelanjutan.
- c. bertindak proaktif. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) memberikan respon positif terhadap perubahan kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan;
 - 2) mengomunikasikan hal positif terkait transformasi yang sedang terjadi pada rekan kerja sesuai dengan data dan fakta yang ada;
 - 3) berperan aktif dan mengajak orang lain untuk mendukung transformasi kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan.

7. Kolaboratif, yang dijabarkan dalam beberapa kode etik sebagai berikut.

- a. memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) aktif melibatkan pihak lain dalam menyelesaikan pekerjaan;
 - 2) mendukung inisiatif dan ide pihak lain dengan memberikan komentar atau pendapat yang positif dan membangun;
 - 3) mendorong pihak lain untuk berkontribusi memberikan pendapat dalam mencari solusi;
- b. terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) berinisiatif secara proaktif untuk terlibat dalam sebuah tim pada kegiatan yang menghasilkan nilai tambah pada kebijakan, program, dan kegiatan pelayanan kesehatan serta dukungan manajemen;
 - 2) terbuka, responsif serta saling berbagi masukan dan bantuan dari pihak lain agar diperoleh hasil yang lebih maksimal dari apa yang ditargetkan oleh organisasi;
 - 3) selalu kompak dalam mencapai tujuan organisasi yang lebih baik dari yang ditargetkan.
- c. menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama. Ada pun contoh perilakunya yaitu:
 - 1) melibatkan rekan kerja dari berbagai fungsi dan keahlian dalam mencapai

tujuan organisasi

- 2) mengutamakan inklusivitas dan kolektivitas dalam mendayagunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi
- 3) membuka akses sumber lain dalam proses pekerjaan untuk mempermudah pencapaian tujuan organisasi

Berdasarkan tujuh nilai dasar BerAKHLAK, 21 kode etik dan 63 contoh perilaku sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1179/2022 Tentang Pedoman Implementasi *Core Values* Dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kementerian Kesehatan maka beberapa nilai tersebut jika diterapkan sebagai budaya kerja ASN dalam memberikan pelayanan kesehatan secara tidak langsung sudah melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pelayanan publik (Supardy, 2023) . Seperti yang di kemukaan oleh Menurut Zeithaml, Parasuraman dan Berry dalam (Hermawan et al., 2003) kualitas pelayanan ditentukan oleh lima dimensi pelayanan berikut (Idham, 2013):

- a. Berwujud (tangibles), adalah tampakan dari fasilitas fisik, perlengkapan, karyawan hingga alat komunikasi yang digunakan oleh sebuah layanan maka penerapan *Core Values* BerAKHLAK yaitu berorientasi pelayanan, loyal kompeten dan akuntabel.
- b. Keandalan (reliability), adalah kemampuan untuk melaksanakan dan memenuhi layanan yang telah dijanjikan secara akurat, penerapan *Core Values* BerAKHLAK yaitu kompeten, akuntabel dan kolaboratif
- c. Daya tanggap (responsiveness), adalah kemampuan karyawan untuk membantu pelanggan dan memberikan layanan secara cepat, penerapan *Core Values* BerAKHLAK yaitu harmonis, inovatif dan kolaboratif.
- d. Kepastian (assurance), adalah kemampuan dan kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang tepat dan menyakinkan, penerapan *Core Values* BerAKHLAK yaitu berorientasi pelayanan, loyal, akuntabel, inovatif, dan kolaboratif.
- e. Empati (empathy) meliputi kemudahan dalam menjalin relasi, komunikasi yang baik, perhatian pribadi dan pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan, penerapan *Core Values* BerAKHLAK yaitu adaptif, kolaboratif dan harmonis.

Kesimpulan

Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan milik pemerintah bukan hanya dari sarana dan prasarana, melainkan harus ada komitmen dari SDM dalam hal ini adalah ASN. Pemerintah Indonesia terus berupaya memperbaiki budaya kerja di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, melalui Surat Edaran Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* BerAKHLAK dan *Employer Branding* ASN. Dengan harapan ASN dapat menerapkan *Core Values* BerAKHLAK yaitu, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Jika ini sudah menjadi budaya kerja ASN dalam memberikan pelayanan kesehatan maka secara tidak langsung akan terjadi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dikarenakan intisari dari *Core Values* BerAKHLAK sudah mencerminkan dimensi-dimensi dalam peningkatan kualitas pelayanan.

BIBLIOGRAFI

- Dwijosusilo, K., & Sarni, S. (2018). *Peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya*.
- Fitriyani, V. R. (2020). Benarkah Relaksasi Psbb Melanggengkan Herd Immunity Di Indonesia? *Alam Pikir Era Pandemi: Kajian Lintas Ilmu*, 43.
- Hermawan, K., Wohady, Y., Madyani, D., & Indrio, B. D. (2003). *Marketing In Venus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Idham, B. F. (2013). Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dengan Implikasi Loyalitas Pada Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Cabang Kertajaya Surabaya. *Journal Of Business & Banking*, 3(1), 93–108.
- Lestari, F. I., Zaman, M. K., & Zulkarnaini, Z. (2022). Mutu Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit Puri Husada Tembilahan. *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, 6(2), 128–136.
- Negara, B. S. A. S., & Bangsa, S. P. (N.D.). *Keseruan Pembelajaran Daring Pada Pelatihan Pegawai Negeri Sipil Selama Masa Pandemi Covid-19*.
- Negara, S. E. M. P. A., & Nomor, R. B. (20 C.E.). *Tahun 2021 Tentang Implementasi Core Values Dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Kemenpanrb.
- Pangestu, S. S. (2022). *Strategi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Dki Jakarta Dalam Peningkatan Kompetensi Aparatur Guna Mendukung Grand Design Reformasi Birokrasi*. Universitas Islam “45” Bekasi.
- Panggabean, K. (2021). *Analisis Strategi Pemasaran Dan Implementasi Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Sumut Syariah Kcp Hm. Joni)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Silalahi, B. A., Sihombing, M., & Isnaini, I. (2022). Analisis Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Rm. Djoelham Binjai. *Perspektif*, 11(1), 160–168.
- Supardy, S. (2023). *Perlindungan Aparatur Sipil Negara Mewujudkan Kesejahteraan*. Penerbit P4i.
- Syamhudi, E. (2013). Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mendeskripsikan Penerapan, Pengaruh Dan Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah Sadang, Kebumen Tahun Pembelajaran 2011/2012 Setelah Memperoleh Pembelajaran Dengan Menggunak. *Surya Bahtera*, 1(04).
- Tantri, R. A., Maksin, M., Hidayat, S., & Ariyanto, A. E. (2022). Pelaksanaan Program"

Asn Ber-Akhlak" Sebagai Bentuk Pengembangan Pegawai Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Loyalitas Pegawai. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 8(1), 27–34.

Thomas, J., Utley, J., Hong, S.-Y., Korkmaz, H., & Nugent, G. (2020). A Review Of The Research. *Handbook Of Research On Stem Education*.

Utomo, A., Nugroho, A. P., & Brotojoyo, E. (2023). Workshop Membangun Kinerja Sumber Daya Manusia Organisasi Untuk Mewujudkan Indek Kinerja Utama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 2(01 Februari), 141–149.

Yustisia, T. V. (2015). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Aparatur Sipil Negara Dan Peraturan Pemerintah Tentang Kepegawaian Terbaru*. Visimedia.

Copyright holder:

Nawang Aviani, Andjani Trimawarni (2023)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

